

## **Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang**

**Fitria Budi Utami<sup>1</sup>, Diah Dinaloni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Jombang, Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319

Fax. (0321) 854319

e-mail: [fitriautami24@gmail.com](mailto:fitriautami24@gmail.com), [d14dnloni@yahoo.co.id](mailto:d14dnloni@yahoo.co.id),

***Abstract** : This research aims to determine the influence of social media on interest in using QRIS among STKIP PGRI Jombang Economic Education Study Program students. This type of research is quantitative research with a research population of 112 students. Sampling used the Slovin formula to obtain 89 students. The data collection method was carried out using the documentation method and questionnaire method. The data used comes from a questionnaire distributed online via Google Form to respondents. Each indicator is measured using validity tests and reliability tests. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, normality test, t test, simple linear regression test, and coefficient of determination test (R<sup>2</sup>).*

*The results of hypothesis testing obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$  or  $t_{count} 13,872 > 1.98761$ . so that  $H_a$  is accepted, namely that there is an influence of Social Media (X) on Interest in Using QRIS (Y) among STKIP PGRI Jombang Economic Education Study Program Students. Based on the research results, it shows that social media has a significant influence on interest in using QRIS among STKIP PGRI Jombang Economic Education Study Program students.*

**Keywords:** Social Media, Interest in Use, QRIS

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap minat penggunaan QRIS pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian 112 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan 89 mahasiswa. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Data yang digunakan yaitu berasal dari kuesioner yang dibagikan secara

online melalui google form kepada responden. Setiap indikator diukur menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji t, uji regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).


Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung} 13.872 > 1.98761$ . sehingga  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh Media Sosial (X) terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

**Kata kunci** : Media Sosial, Minat Penggunaan, QRIS

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, pola dan instrumen pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam instrumen pembayaran menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang dirasa masyarakat lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran non tunai umumnya dilakukan dengan cara mentransfer antar bank maupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri. Saat ini, sistem pembayaran non tunai telah memiliki beberapa inovasi dalam proses perkembangannya [1].


*Quick Response Code Indonesian Standard* atau disingkat QRIS merupakan bagian dari transformasi digital pada sistem pembayaran Indonesia dalam membantu percepatan pengembangan ekonomi dan keuangan digital. QRIS adalah sistem pembayaran *cashless* berbasis *QR Code* yang sesuai dengan standar Indonesia untuk sistem pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran dengan menggunakan aplikasi perbankan atau dompet digital yang mendukung QRIS. Sistem ini mengusung tema “UNGGUL” yaitu Universal, Gampang, Untung dan Langsung. Munculnya QRIS ini memberi kemudahan dalam bertransaksi secara digital [2].



Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi yang ada di STKIP PGRI Jombang. Program Studi Pendidikan Ekonomi mempelajari yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis baik itu bersifat umum maupun khusus yakni mengenai dasar-dasar dalam ilmu ekonomi. Sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi yang melek digital dengan memuncaknya penggunaan QRIS tentunya sudah harus lebih tanggap terhadap segala macam perubahan, mampu mengikuti *trend* digital dan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Apalagi mahasiswa sebagai kaum generasi milenial yang seharusnya menyukai segala sesuatu yang praktis dan cepat yang sesuai dengan gaya hidup zaman sekarang, sekaligus turut menjadi pelopor dalam menyuarakan QRIS kepada masyarakat luas.

QRIS merupakan salah satu program dari Bank Indonesia untuk mempermudah program pembayaran digital dan bisa diawasi dari satu pintu. Sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, sudah seharusnya lebih mengetahui mengenai pembayaran digital ini yang mana nantinya akan ikut berkontribusi untuk menyukseskan salah satu program dari Bank Indonesia. Dimana harapannya transaksi pembayaran bisa lebih efisien, kemudahan inklusi keuangan di Indonesia lebih cepat hingga pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini merupakan hal kecil dan sederhana yang bisa dilakukan mahasiswa untuk ikut serta berkontribusi memajukan perekonomian negara, namun belum diketahui respon baik dari mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang saat ini. Hal ini disebabkan kurang pengetahuan dan motivasi sehingga mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan QRIS.

Mahasiswa sebagai generasi milenial tidak bisa lepas dengan yang namanya teknologi, salah satu perkembangan teknologi tersebut bisa digunakan untuk mencari informasi. Banyak hal yang bisa digunakan untuk mencari dan berbagi informasi, salah satunya adalah media sosial. Mahasiswa begitu identik dengan yang namanya media sosial. Media sosial yang biasa digunakan oleh mahasiswa antara lain Facebook, Youtube, Instagram, Tiktok dan Twitter. Hal ini tidak lepas



dari keberadaan ponsel yang mereka miliki, bahkan hampir setiap hari ponsel selalu ada dalam genggamannya.

Dalam penelitian Ulfi (2020), menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS masih sangat kecil, karena banyak mahasiswa yang tidak mengetahui mengenai QRIS. Jika dikaitkan dengan media sosial, mahasiswa lebih mudah mendapatkan informasi mengenai QRIS melalui media sosial. Hal itu dikarenakan banyak yang melakukan promosi mengenai penggunaan QRIS melalui media sosial sehingga bisa dilihat oleh banyak orang.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan survei awal kepada 20 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Survei tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum berminat untuk menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi pembayaran sehari-hari. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum mengetahui cara penggunaan QRIS dan manfaat menggunakannya sehingga mereka lebih menyukai transaksi tunai dibandingkan non tunai, serta masih banyak tempat usaha disekitar kampus yang belum menerapkan sistem pembayaran QRIS. Dengan hal ini, peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai minat penggunaan QRIS sebagai transaksi pembayaran digital, karena sebagai generasi milenial, mahasiswa seharusnya dapat memanfaatkan pembayaran digital melalui QRIS, sekaligus turut berpartisipasi aktif dalam mengenalkan QRIS kepada masyarakat luas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Media Sosial**

Media sosial adalah konten berisi informasi yang dibuat oleh orang yang memanfaatkan teknologi penerbitan, sangat mudah diakses dan dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi, pengaruh dan interaksi dengan sesama dan dengan khalayak umum [3]. Sedangkan menurut Nurdin, media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif [4]. Melalui media sosial setiap orang bisa membuat, menyunting sekaligus mempublikasikan sendiri konten berita, promosi, artikel, foto dan video.

## 2.2 Minat Penggunaan

Menurut Rahmat (2018) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan [5]. Sedangkan menurut Susanto (2014), minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menciptakan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan dapat menghadirkan kepuasan dalam diri [6].

## 2.3 QRIS

Menurut Paramitha dan Dian (2020), Bank Indonesia resmi merilis standar untuk penggunaan QR Code Indonesia atau QRIS. Setiap penyedia Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR wajib menggunakan QRIS yang diatur dalam Bank Indonesia pada ketentuan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/18/2019 tentang Implementasi Standar Internasional QRIS untuk pembayaran. QRIS merupakan satu-satunya standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran di Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) [7].

QRIS merupakan penyatuan berbagai macam *QR Code* pembayaran dari semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Industri Sistem Pembayaran (ISP). Saat ini QRIS telah terintegrasi di aplikasi *mobile banking* dan *mobile payment*, serta didukung oleh 69 Penyelenggara layanan keuangan, baik Bank maupun Non Bank [8].

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020, dan 2021 STKIP PGRI Jombang sebanyak 112 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proporsional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai

kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya [9]. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin*, maka didapatkan sampel yang diperlukan sebanyak 89 mahasiswa. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

**Tabel 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1.	Laki-laki	11	12,4%
2.	Perempuan	78	87,6%
Jumlah		89	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan sejumlah 78 responden (87,6%). Sedangkan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki hanya 11 responden (12,4%), dimana seluruh responden merupakan mahasiswa STKIP PGRI Jombang Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020 dan 2021.

**Tabel 2 Data Responden Berdasarkan Informasi Mengenai QRIS**

Mengetahui mengenai sistem pembayaran QRIS	Jumlah	Persentase
Iya	89	100%
Tidak	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa semua responden sebanyak 89 mahasiswa (100%) menyatakan mengetahui mengenai sistem pembayaran QRIS.

**Tabel 3 Data Responden Berdasarkan Penggunaan QRIS dalam Melakukan Transaksi Pembelian**

<b>Pernah melakukan pembayaran menggunakan QRIS</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Iya	39	43,8%
Tidak	50	56,2%
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa responden yang tidak pernah melakukan pembayaran menggunakan QRIS sebanyak 50 mahasiswa (56,2%) dan responden yang pernah melakukan pembayaran menggunakan QRIS sebanyak 39 mahasiswa (43,8%).

**Tabel 4 Data Responden Berdasarkan Informasi QRIS dari Media Sosial**

<b>Media Sosial</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Facebook	6	6,8%
Instagram	48	53,9%
Youtube	30	33,7%
Tiktok	5	5,6%
Twitter	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa responden mengetahui informasi QRIS melalui media sosial Instagram sebanyak 48 (53,9%), Youtube sebanyak 30 (33,7%), Facebook 6 (6,8%), Tiktok 5 (5,6%), dan tidak ada responden yang memilih media sosial Twitter.

#### **4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Pada teknik analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan hasil jawaban kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden. Setiap jawaban responden mempunyai nilai skor yang berbeda-beda. Hasil penjumlahan tiap butir pertanyaan akan dijumlahkan, selanjutnya akan diambil rata-rata. Nilai rata-rata didapatkan dari hasil penjumlahan pada setiap butir pertanyaan dan dibagi dengan jumlah responden sebanyak 89 mahasiswa. Adapun kriteria penilaian yang digunakan dalam penilaian ini adalah sebagai berikut :

Sangat baik : 4,21 – 5,00

Baik : 3,41 – 4,20

- Cukup baik : 2,61 – 3,40  
 Tidak baik : 1,81 – 2,60  
 Sangat tidak baik : 1,00 – 1,80

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83959043
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.052
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa mengetahui seberapa jauh variabel Media Sosial berpengaruh terhadap variabel Minat Penggunaan QRIS.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah :

- Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 6 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.440	2.637		2.442	.017
MEDIA SOSIAL	1.146	.083	.830	13.872	.000

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN QRIS



Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $13.872 \geq 1.98761$ ) maka mengandung arti bahwa terdapat pengaruh antara media sosial terhadap minat penggunaan QRIS.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

**Tabel 7 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.440	2.637		2.442	.017
	MEDIA SOSIAL	1.146	.083	.830	13.872	.000

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN QRIS

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui hasil dari persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b.x$$

$$Y = 6.440 + 1.146x$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna :

- Nilai konstanta (a) sebesar 6.440 dapat diartikan bahwa apabila variabel media sosial dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka minat penggunaan QRIS akan tetap sebesar 6.440.
- Nilai koefisien regresi variabel media sosial besar 1.146 bernilai positif, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel media sosial (X) mempengaruhi minat penggunaan QRIS (Y) sebesar 1.146, artinya apabila setiap peningkatan variabel media sosial sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat penggunaan QRIS sebesar 1.146 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

### 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel Y. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel X memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Y.

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 <sup>a</sup>	.689	.685	1.850
a. Predictors: (Constant), MEDIA SOSIAL				
b. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN QRIS				


Berdasarkan tabel 8 diatas, diperoleh nilai R square sebesar 0.689. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel bebas (media sosial) terhadap variabel terikat (minat penggunaan QRIS) sebesar 0.689 atau 68.9%. Sedangkan sisanya 31.1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa responden didominasi oleh perempuan. Hal itu dikarenakan perempuan lebih menyukai pembayaran yang cepat dan praktis sehingga memilih untuk menggunakan QRIS saat melakukan pembayaran.

Data responden berdasarkan informasi mengenai QRIS menunjukkan bahwa semua responden mengetahui informasi mengenai QRIS. Hal ini dikarenakan informasi mengenai QRIS dapat dengan mudah didapatkan. Data responden berdasarkan penggunaan QRIS menunjukkan bahwa masih banyak responden yang belum pernah melakukan pembayaran menggunakan QRIS. Hal ini dikarenakan mereka belum paham cara menggunakan dan mengaplikasikannya serta masih banyak yang suka menggunakan uang tunai daripada non tunai. Data responden berdasarkan informasi QRIS dari media sosial. Sebagian besar responden mengetahui informasi QRIS melalui media sosial Instagram. Hal ini dikarenakan promosi QRIS semakin gencar dilakukan serta konten informasi mengenai QRIS yang dikemas secara menarik di Instagram.

Dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan angket yang telah disebar pada indikator kemudahan yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,10 yang termasuk kategori baik, artinya responden mengetahui dengan baik kemudahan informasi QRIS di media



sosial. Media sosial menjadikan penyebaran informasi menjadi cepat dan efisien. Termasuk kebijakan dan *trend* baru penggunaan QRIS.

Sedangkan pada variabel minat penggunaan QRIS pada indikator ketertarikan pada objek minat mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,19 yang termasuk dalam kategori baik, artinya mahasiswa merasa tertarik untuk menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi pembayaran karena penggunaannya yang mudah, hanya perlu scan barcode di *merchant-merchant* yang menggunakan layanan QRIS sehingga tidak perlu membawa dompet kemana-mana.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang karena dengan adanya media sosial dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mencari informasi mengenai QRIS dengan menggunakan internet dan *smartphone* sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

Dari deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang pada penggunaan QRIS. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang merupakan generasi milenial akan selalu memanfaatkan teknologi informasi ketika beraktivitas dan sangat aktif di media sosial. Dengan demikian, apabila promosi QRIS lebih giat dilakukan dengan memanfaatkan digital teknologi seperti media sosial tentu akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan pembayaran melalui QRIS.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengujian terkait pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat penggunaan QRIS pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media sosial terhadap minat penggunaan QRIS pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang merupakan generasi milenial akan selalu

memanfaatkan teknologi informasi ketika beraktivitas dan sangat aktif di media sosial.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan cara penggunaan QRIS pada generasi millennial khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Penulis menyarankan kepada PJSP untuk lebih mengencarkan sosialisasi dan meminta masyarakat khususnya generasi millennial untuk menggunakan QRIS dalam transaksi non-tunainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lintangari, N.N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Ramadhan, W. F. (2018). Analisis pengaruh instrumen pembayaran non-tunai terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 47-62.
- [2] Azzahroo, R. A., & Estinigrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10-17.
- [3] Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- [4] Nurudin. (2012). *Media Sosial Baru*. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.
- [5] Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- [6] Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- [7] Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2020). *QRIS*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- [8] Bank Indonesia. (2022). “QR Code Indonesia Standard (QRIS)”. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx> diakses 10 Maret 2023.
- [9] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.